

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapat beberapa poin kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Profil resiliensi secara umum pada siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 18 Tasikmalaya yang berlatar belakang orang tua tunggal berada pada kategori sedang, artinya cukup mampu untuk menyesuaikan diri atau bangkit kembali dari kondisi-kondisi tidak menguntungkan yang dihadapi dan menjadikan pengalaman tidak menyenangkan sebagai sesuatu yang wajar untuk diatasi. Aspek yang paling tinggi dicapai secara umum yaitu aspek kemampuan berempati sementara aspek yang paling rendah yaitu aspek penilaian realistik pada lingkungan.
2. Secara umum resiliensi siswa perempuan dan siswa laki-laki berada pada kategori sedang. Aspek yang paling tinggi pada siswa laki-laki yaitu kemampuan berempati dan yang paling rendah yaitu kemampuan menjaga jarak secara adaptif. Aspek yang paling tinggi pada siswa perempuan yaitu kemampuan berempati dan yang paling rendah yaitu penilaian realistik terhadap lingkungan.
3. Secara umum aspek pada resiliensi berada pada kategori sedang kecuali kemampuan menggunakan humor secara efektif yang berada pada kategori rendah.
4. Rancangan layanan pengembangan resiliensi untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 18 Tasikmalaya yang berlatar belakang orang tua tunggal disusun dengan tujuan siswa yang merupakan subjek penelitian dapat menghadapi peristiwa tidak menyenangkan dalam

kehidupannya dan menjauhi perilaku menyimpang meskipun berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini ditunjukkan kepada Guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema resiliensi dan orang tua tunggal.

1. Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resiliensi siswa SMP Negeri 18 Tasikmalaya yang berlatar belakang orang tua tunggal maka perlu adanya bantuan kepada siswa dalam mengembangkan resiliensi agar siswa tidak mengalihkan perasaan tidak nyaman akibat ketidakutuhan keluarga kepada perilaku menyimpang. Adanya layanan dasar yang disusun oleh peneliti dapat menjadi rujukan apabila belum terselenggara layanan dasar untuk mengembangkan resiliensi pada siswa yang berlatar belakang orang tua tunggal di SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

2. Peneliti Selanjutnya

Para peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan pada pembahasan mengenai resiliensi dan *single parent* dapat mengadakan (1) penelitian lanjutan dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat menguraikan profil resiliensi berdasarkan jenis ketidakutuhan pada orang tua tunggal yang diakibatkan perceraian orang tua, kematian salah satu orang tua, dan terpisah dengan salah satu orang tua ; (2) penggunaan metode kualitatif atau *mix methods* dalam penelitian untuk membandingkan dan lebih mendetail dari penelitian dengan metode kuantitatif serta dalam rangka memperkaya khazanah pengetahuan mengenai resiliensi dengan subjek latar belakang orang tua tunggal (3) penggunaan teknik dalam penelitian eksperimen yang merujuk pada *a strengths-based approach* yang salah satunya disusun oleh Benard untuk mengembangkan resiliensi siswa berlatar belakang orang tua tunggal.